



BAB III

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik itu dalam penelitian yang bersifat empiris ataupun yang bersifat normatif. Kualitas sebuah penelitian hukum dapat dilihat dari benar atau tidaknya seseorang dalam meneliti. Tanpa menggunakan metode (cara) dalam meneliti, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang ia inginkan. Sebab, metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, seorang peneliti harus menentukan dan memilih metode yang tepat agar tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris biasa disebut dengan penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya saja, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan tokoh agama Islam di Kabupaten Ende mengenai hak kewalian bagi anak perempuan yang lahir diluar nikah yang berhasil didapat oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif mempunyai hubungan yang erat dengan realitas sosial sebagai suatu fenomena dan ini sejalan dengan pengertian dari penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada aspek realitas sosial dan tingkah laku manusia.⁶⁹

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu perkataan masyarakat yang merupakan pemikiran atau pemahaman mereka terhadap objek atau topik tertentu.⁷⁰ Yang dimaksud disini peneliti mendapatkan data dari pemahaman atau pandangan tokoh agama Islam di Ende mengenai topik yang diangkat oleh peneliti tentang hak kewalian bagi anak perempuan yang lahir diluar nikah.

⁶⁹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), h. 2

⁷⁰Tim Dosen Fak. Syaria'ah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syaria'ah UIN Maliki Malang, 2012), h. 17.

Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan- kegiatan, sikap- sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya dari suatu fenomena.⁷¹ Sehingga dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti dapat mendiskripsikan secara sistematis terhadap data-data kualitatif mengenai pandangan tokoh agama dalam penentuan hak kewalian bagi anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan di Kabupaten Ende.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di daerah Kab. Ende, Flores, NTT tepatnya di daerah perkotaan Kabupaten Ende. Jumlah penduduk Kabupaten Ende Pada Tahun 2011, sebanyak 265.761 jiwa yang terdiri dari 126.275 laki-laki dan 139.486 perempuan, dengan laju pertumbuhan penduduk 1.5% per tahun dan kepadatan penduduk 127 jiwa per km². Kabupaten Ende memiliki lebih dari 10 etnis dan enam agama resmi di Indonesia lengkap terdapat dalam wilayah Kabupaten Ende dengan komposisi, Katolik 69%, Islam 27%, Kristen 3%, Hindu/ Budha/ Konghuchu 1%. Secara garis besar kehidupan beragama di Daerah Ende dipengaruhi oleh 2 agama besar yaitu agama Katolik dan agama Islam, sehingga berpengaruh pada pemahaman tentang nilai-nilai agama dan berpengaruh pada adat istiadat daerah Ende. Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu memberikan

⁷¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 13-14.a

kontribusi pengetahuan hukum bagi masyarakat dalam penentuan wali nikah seorang anak perempuan yang lahir diluar nikah yang sangat sering terjadi di kab. Ende, selain itu tempat penelitian juga terhitung dapat dijangkau oleh penulis dan penulis telah paham betul seluk beluk tempat tersebut sehingga memudahkan penulis untuk mencari dan menggali data di masyarakat.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar. Jika dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data dapat ditemukan.⁷² Penelitian hukum ini dilakukan dengan cara meneliti kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat, sehingga penelitian ini dinamakan dengan penelitian empirik. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti membagi sumber data ke dalam 2 dua bagian yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian.⁷³ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio

⁷²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 66

⁷³Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 132

tapes, pengambilan foto, atau film.⁷⁴Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* terhadap pandangan tokoh agama Islam tentang hak kawalihan bagi anak perempuan yang lahir diluar nikah. Perlu diketahui tokoh agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh agama Islam yang benar-benar mengerti dengan judul yang diambil oleh peneliti dan memahami tentang permasalahan tentang kawalihan bagi anak perempuan yang lahir diluar nikah yang terjadi di Kabupaten Ende. Adapun identitas tokoh agama Islam yang berhasil di wawancarai oleh peneliti mengenai pandangan mereka terhadap hak kawalihan bagi anak perempuan yang lahir diluar nikah, diantaranya: Bapak Dahlan Kasin selaku Kepala KUA Kecamatan Ende Selatan, Bapak Nur Syahwal selaku Staff KUA Kecamatan Ende Selatan, Bapak Muhan Kasin selaku Wakil Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Ende, Bapak Daud sebagai pensiunan Kepala KUA yang pernah menjabat sebagai Kepala KUA di Kecamatan Ndonga, Bapak Yusuf Tayyib sebagai pensiunan Kepala KUA Kecamatan Ende dan KUA Ndonga.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.⁷⁵ Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi

⁷⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Raja Rosdakarya, 2002), h. 157

⁷⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h., 159.

peneliti untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid, sehingga membantu peneliti untuk memecahkan masalah dan menyelesaikannya dengan baik.

D. Metode Pengumpulan Data

Menjelaskan urutan kerja, alat dan cara pengumpulan data primer maupun sekunder yang disesuaikan dengan pendekatan penelitian.⁷⁶Keputusan alat pengumpul data mana yang akan dipergunakan tergantung pada permasalahan yang akan diamati. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris maka metode pengumpulan data primer yang digunakan antara lain :

a. *Interview* atau wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁷⁷Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah pandangan tokoh agama Islam di Kabupaten Ende terkait dengan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir diluar pernikahan. Disini nantinya peneliti ingin menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷⁸ Jadi disini peneliti hanya menanyakan secara garis besarnya saja, bagaimana pandangan tokoh agama Islam di Ende terhadap hak kewalian bagi anak perempuan yang lahir diluar nikah dan dasar hukumnya para tokoh agama Islam di

⁷⁶Fak. Syari'ah, *Pedoman Penulisan*, h.29.

⁷⁷In Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, In Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayu Media, 2004), h. 63.

⁷⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 227

Ende dalam menentukan wali nikah bagi anak perempuan yang lahir diluar pernikahan.

E. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka perlu adanya pengolahan dan analisis data, ini dilakukan tergantung pada jenis datanya. Karena metode analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif maka data yang dianalisa dengan menguraikannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (interpretasi). Data-data yang diperoleh selama penelitian rencananya akan diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu pemeriksaan kembali mengenai kelengkapan jawaban yang diterima, kejelasannya, konsistensi jawaban atau informasi, relevansinya bagi penelitian, maupun keseragaman data yang diterima oleh peneliti. Data yang diteliti disini, baik dari kelengkapan maupun kejelasan makna yang ada dalam data tersebut serta korelasinya dengan penelitian ini, sehingga dengan data-data tersebut dapat memperoleh gambaran jawaban sekaligus dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Classifying

Seluruh data baik yang berasal dari hasil wawancara di masyarakat khususnya pada pandangan tokoh agama Islam Kab. Ende, komentar peneliti dan dokumen yang

berkaitan akan dibaca dan ditelaah (diklasifikasikan) secara mendalam. Sehingga data yang ada hanya yang berkaitan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian.

c. Verifying

Setelah data yang diperoleh di edit dan di klasifikasikan, langkah selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu pengecekan kembali untuk memperoleh keabsahan data sehingga data-data yang ada dapat diakui oleh pembaca. Atau dengan kata lain verifikasi data yaitu sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut "analisis".

d. Analyzing

Dari berbagai data yang diperoleh dari penelitian ini, maka tahap berikutnya adalah analisis data untuk memperoleh kesimpulan akhir. Analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Untuk memperoleh tujuan dari hasil penelitian ini, maka menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen, penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjasama dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

e. Concluding

Concluding merupakan hasil suatu proses. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

